

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian secara deskriptif yaitu dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan untuk umum dan generalisasi (Adiputra et al., 2021).

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif studi kasus untuk mengetahui interaksi sosial anak usia sekolah yang menggunakan gadget.

#### **3.2 Subjek Penelitian**

Subyek studi kasus adalah suatu pengamatan yang harus dilihat dan diamati mengenai kenyataan atau gejala-gejala sosial yang diperlukan dalam penelitian. (Notoatmodjo, 2010). Subyek pada penelitian ini adalah 2 anak usia sekolah yang sering menggunakan gadget dalam kehidupan sehari – hari.

Subyek yang diteliti dalam penelitian ini adalah seorang anak usia sekolah dengan kriteria inklusi:

- a. Anak usia sekolah yang berusia 7-12 tahun
- b. Berjenis kelamin laki-laki/perempuan
- c. Anak usia sekolah yang bertempat tinggal di Desa Turen
- d. Anak usia sekolah yang memiliki/menggunakan gadget lebih dari satu tahun.
- e. Anak usia sekolah yang menggunakan gadget lebih dari 2 jam per hari.
- f. Anak usia sekolah yang kooperatif dan dapat berkomunikasi dengan baik
- g. Bersedia menjadi responden dan telah menandatangani Informed Consent.

#### **3.3 Lokasi & Waktu Penelitian**

##### **3.3.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi yang dipilih untuk penelitian ini adalah Rumah responden di Desa Turen, Turen, Kabupaten Malang. Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Mei - Juni 2022.

##### **3.3.2 Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan selama 2 minggu di rumah responden.

#### **3.4 Fokus Studi**

Fokus studi adalah karakteristik utama dari masalah yang dijadikan titik acuan dalam penelitian dan merupakan operasionalisasi dari suatu konsep agar dapat diteliti

secara empiris (Setiadi, 2013). Fokus studi kasus dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui interaksi sosial pada anak usia sekolah di Desa Turen

### 3.5 Definisi Operasional

*Tabel 3.1 Definisi Operasional mengenai dampak penggunaan gadget pada interaksi sosial anak usia sekolah di Desa Turen.*

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala dan Skor
Penggunaan Gadget	Penggunaan gadget pada anak usia sekolah dalam 24 jam	Penggunaan gadget, meliputi : 1. Lama durasi 2. Fitur 3. Waktu 4. Tujuan	Wawancara	Hasil wawancara disajikan dalam bentuk naratif
Interaksi Sosial	Interaksi sosial pada anak usia sekolah ditandai dengan belajar menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya dan berinteraksi serta bersosialisasi dengan teman-teman sebayanya	Interaksi sosial, meliputi : 1. Bermain dengan teman sebaya 2. Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar 3. Mau membantu teman/keluarga yang membutuhkan pertolongan 4. Memiliki rasa positif terhadap sesama 5. Mampu bekerjasama	Wawancara dan observasi	Hasil wawancara dan observasi disajikan dalam bentuk naratif

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau cara untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk penelitian. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara dan lembar observasi. Peneliti akan memberikan daftar pertanyaan sebagai alat ukur interaksi sosial anak usia sekolah saat menggunakan gadget. Pembuatan pedoman wawancara dan lembar observasi mengacu pada tinjauan teori yang telah dibuat sebelumnya.

### 3.7 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017). Metode pengumpulan data dalam metode penelitian bertujuan mengungkapkan gambaran nyata mengenai subjek penelitian agar penelitian lebih akurat diperlukan alat atau instrumen yang tepat.

Metode pengumpulan data dalam studi kasus ini menggunakan metode wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini wawancara dan observasi dilakukan terhadap subyek penelitian dengan menggunakan pedoman wawancara, pengamatan dan lembar observasi untuk mendata identitas, penggunaan gadget dan interaksi sosial anak usia sekolah. Adapun langkah – langkah atau prosedur pengumpulan data:

- 1) Peneliti memilih 2 responden di Desa Turen yang sesuai dengan kriteria inklusi penelitian
- 2) Pada pertemuan pertama peneliti mengunjungi rumah subyek penelitian yang telah dipilih dan memperkenalkan diri, menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, dan tehnik penelitian yang akan digunakan
- 3) Setelah mendapatkan penjelasan, peneliti meminta persetujuan responden dengan cara menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*) sebagai bukti bahwa bersedia menjadi responden
- 4) Menyampaikan kontrak waktu yang diajukan kepada subyek penelitian yaitu akan dilakukan penelitian dalam kurun waktu 2 minggu. Dilakukan sebanyak 4x pertemuan pada tiap responden yang dilakukan secara tatap muka, dalam kurun waktu 2 minggu, dalam 1 minggu terdapat 2x pertemuan.
- 5) Pada pertemuan kedua peneliti mengunjungi rumah responden untuk melakukan wawancara penggunaan gadget dan interaksi sosial pada anak usia 7-12 tahun. Pertemuan ketiga dan keempat dilakukan observasi dan wawancara lebih lanjut mengenai penggunaan dan interaksi sosial.
- 6) Setelah selesai, diperiksa ulang kelengkapan dan kejelasan jawaban. Kemudian peneliti mengolah data hasil wawancara peneliti kepada responden.
  - 7) Menyimpulkan hasil pengisian kuesioner, wawancara dan observasi mengenai interaksi sosial pada anak usia sekolah yang menggunakan gadget dalam kehidupan sehari-hari.

### **3.8 Analisa Data**

#### **3.8.1 Analisa Data**

Pengolahan data pada dasarnya merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2013). Pada penelitian ini analisis data yang digunakan adalah teknik analisis. Analisis dapat dilakukan melalui cara pengambilan kesimpulan berdasarkan data observasi dan wawancara yang telah didapatkan dalam penelitian.

#### **3.8.2 Penyajian Data**

Penyajian data adalah data statistic yang perlu disajikan dalam bentuk yang mudah dibaca dan dimengerti. Tujuannya adalah memberikan informasi dan mempermudah interpretasi hasil analisis (Setiadi, 2013). Dalam penelitian ini, pada hasil pengisian kuesioner yang telah diisi oleh subjek penelitian dan hasil wawancara akan disajikan dalam bentuk narasi atau teks (textular).

### **3.9 Etika Penelitian**

Setiap penelitian yang menggunakan subyek manusia harus mengikuti aturan etik dalam hal ini adalah persetujuan. Etika yang perlu dituliskan pada penelitian antara lain adalah : (Setiadi, 2013)

#### **1. *Informed Consent* ( Lembar Persetujuan )**

Tujuan diberikan *Informed Consent* adalah agar subyek atau responden penelitian mengetahui tentang judul penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan dampak yang diteliti selama pengambilan data, jika subyek atau responden peneliti menolak untuk berpartisipasi, maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-hak mereka yaitu untuk menerima atau menolak menjadi responden (Setiadi, 2013). Maka dari itu subyek atau responden harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilakukan, kemudian responden atau subyek penelitian berhak untuk berpartisipasi atau menolak menjadi responden.

#### **2. *Anonimity* ( Tanpa Nama )**

Untuk menjaga privasi atau kerahasiaan dari responden atau subyek penelitian, peneliti harus memberikan jaminan kepada responden atau subyek

penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, cukup dengan memberikan nomer kode pada masing-masing lembar tersebut (Setiadi, 2013).

3. *Confidentiality* ( Kerahasiaan )

Individu berhak untuk dihargai terhadap apa yang mereka kerjakan dan merahasiakan informasi yang didapatkan. Peneliti tidak boleh ikut campur untuk memberikan penilaian atas informasi yang didapatkan dari responden dan menghargai apapun jawaban yang diberikan oleh responden dengan jalan tidak menyebarluaskan ke orang lain (Setiadi, 2013)

